

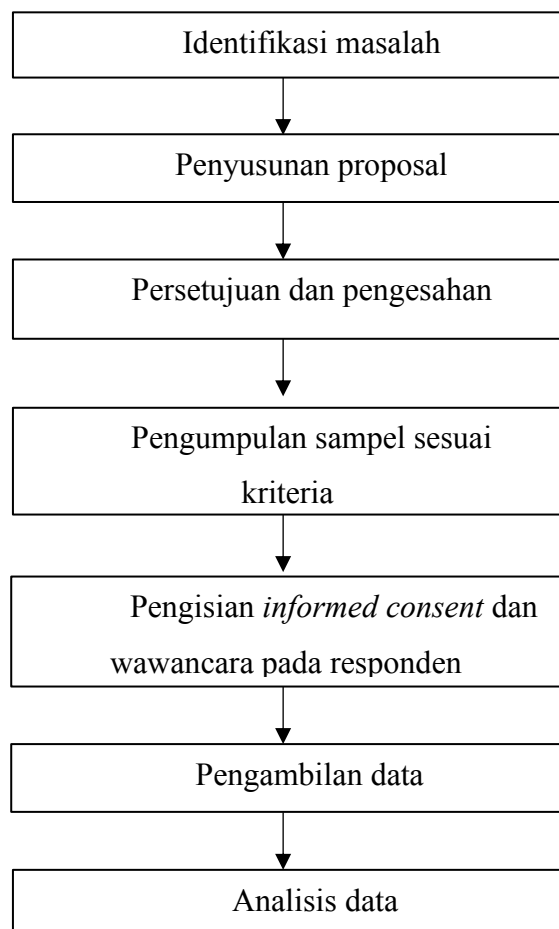
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dan pemeriksaan sampel akan dilakukan di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Siyoto dan Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud dengan jumlah 93 orang, data tersebut didapatkan dari data absensi karang taruna di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

3. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. (Siyoto

dan Sodik, 2015). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja putri yang sudah mengalami menstruasi di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

1) Kriteria inklusi

- a. Remaja putri yang berusia 10-18 tahun di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.
- b. Remaja putri yang bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

- a. Remaja putri yang sedang sakit.

4. Besar sampel

Menurut Sugiyono (2013), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Pada penelitian ini besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 30 responden remaja putri yang sudah mengalami menstruasi di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud. Besar ini sampel ditentukan dengan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 15%

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n: besar sampel

N: besar populasi

d: kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

Maka:

$$n = \frac{93}{1 + 93 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{93}{1 + 93(0,0225)}$$

$$n = \frac{93}{3,0925}$$

$n = 30$ Sampel

5. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan Teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sederhana dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber pertama yang didapatkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, berdasarkan karakteristik usia , asupan tablet tambah darah, dan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang terkait dan jurnal yang

membahas tentang kadar hemoglobin pada remaja putri. Dan juga data jumlah remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian serta untuk memperoleh data berdasarkan karakteristik responden yang meliputi usia , asupan tablet tambah darah, dan konsumsi tablet tambah darah.

b. Pemeriksaan kadar hemoglobin

Pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan dengan metode *Point Of Care Testing* (POCT) menggunakan alat *Easy Touch GCHb* dengan pengambilan sampel darah kapiler pada remaja putri.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument yaitu lembar wawancara yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara. *Informed consent* untuk menyatakan kesediaan remaja putri sebagai responden, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara dan kamera digital untuk melakukan dokumentasi pada saat kegiatan penelitian.

4. Alat dan bahan

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat untuk pengukuran kadar hemoglobin *Easy Touch GCHb* dan *autoclick*.

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah , *blood lancet* , *chip test* hemoglobin, strip hemoglobin, kapas alkohol 70% dan kapas kering.

5. Prosedur kerja pemeriksaan kadar hemoglobin

a. Pre analitik

1) Identifikasi responden

Sebelum melakukan pemeriksaan peneliti harus menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap seperti masker, *haircap*, dan *handscoon*. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, selanjutnya responden diberikan *informed consent* untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

2) Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan.

b. Analitik

1) Pengambilan darah kapiler

a) Pastikan responden dalam posisi yang nyaman.

b) Kemudian *blood lancet* dipasangkan pada alat *autoclick*

c) Meminta responden untuk mengulurkan jari manis atau jari tengahnya. Pijat ringan ujung jari responden.

d) Lakukan desinfeksi pada ujung jari responden menggunakan kapas alkohol 70%, lalu ditunggu sampai kering.

e) Lakukan penusukan dengan kedalaman 2-5mm menggunakan alat *autoclick* pada jari responden yang telah dilakukan desinfeksi.

f) Tetesan darah kapiler yang keluar pertama diusap menggunakan kapas kering.

Tetesan darah yang kedua dapat digunakan untuk pemeriksaan

2) Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat *Easy Touch GCHb*

a) Dimasukkan chip test hemoglobin kedalam alat.

b) Ambil strip tes lalu ditempatkan di dalam alat, kemudian alat akan menyala secara otomatis.

c) Pastikan nomor kode yang ditampilkan pada layar sesuai dengan nomor kode yang tertera pada label botol strip.

d) Sampel darah kapiler dimasukkan kedalam strip dengan cara ujung jari responden ditempelkan pada bagian khusus strip yang akan menyerap darah, masukkan darah sampai alat mengeluarkan bunyi “*Beep*”, alat akan menghitung mundur 15 detik.

e) Dilakukan penanganan pada responden dengan menutup bekas tusukan dengan kapas kering.

f) Kemudian pada layar alat akan menunjukkan hasil, dan hasil akan tersimpan di memori secara otomatis.

c. Post analitik

a) Hasil yang didapatkan pada saat pemeriksaan lalu dikumpulkan dan dikelompokkan. Pada hasil kadar hemoglobin yang menunjukkan nilai 12-15 g/dL, maka termasuk dalam kategori normal, nilai <12 g/dL termasuk kedalam kategori rendah, dan nilai > 15 g/dL termasuk kedalam kategori tinggi.

b) Keluarkan strip bekas yang sudah dipakai dari alat dan lancet juga dikeluarkan dari *autocklick* lalu dibuang pada tempat sampah khusus. Kemudian alat akan mati secara otomatis.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin akan dicatat, dikumpulkan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif. Setelah didapatkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja putri di Banjar Tebongkang Desa Singakerta Kecamatan Ubud yang diteliti, data yang didapatkan akan digambarkan berdasarkan karakteristik yang meliputi usia asupan tablet tambah darah, dan konsumsi tablet tambah darah (TTD). Adapun nilai rujukan kadar hemoglobin yang digunakan yaitu, <12 g/dL termasuk kategori rendah, 12-15 g/dL termasuk kategori normal, dan >15 g/dL termasuk dalam kategori tinggi.

G. Etika Penelitian

Menurut Kemenkes (2017) , Prinsip etika dalam penelitian di bidang kesehatan mempunyai prinsip etika dan hukum universal yang mencakup tiga prinsip, yaitu:

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia.

3) Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya.